BAB V
PENUTUP

1. Kesimpulan.

Islam merupakan ajaran agama yang mengajarkan pada umat manusia bahwa dibalik keseluruhan realitas fenomenal impiris ini, ada Tuhan yang maha esa. Meskipun banyak sebutan yang ditujukan kepadaNya. Dialah penyebab dari segala sesuatu yang ada. Dia mengadakan sesuatu yang benar, dan menjadikan sesuatu tersebut bermanfaat bagi umat manusia.

Isalam merupakan ajaran agama yang bersumberkan pada wahyu Tuhan yang maha esa tersebut. Karenanya, jika Tuhan itu berlaku bagi semua manusia, maka semeastinyalah ajaran ajaran Islam yang bersumberkan pada wahyuNya tersebut dapat berlaku bagi semua manusia, dan memang demikianlah kenyataannya, Isla telah diserukan kepada ummat manusia sejak pertama kenabiaannya. Semua para nabi membawa risalah yang misinya sama, yakni yang pesan sentralnya menyerukan agar semua manusia Islam (tunduk) semata mata pada Tuhan yang maha Esa.

Dalam Al-qur'an sendiri, dinyatakan bahwasannya risalah yang diwahyukan pada Muhammad itu semata mata kehadirannya adalah membawa rahmat bagi seluruh alam semesta dan segala sesuatu yang ada didalamnya (21: 107).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam menginformasikan kepada manusia agar mengarahkan tujuan hidupnya untuk mengabdi kepada Allah, karena ia sengaja diciptakan oleh Allah unntuk tujua tersebut (51: 56). Selain untuk tujuan tersebut, manusia oleh Allah ditetapkan sebagai Kholifah, dengan pertimbangan kelebihan pada akal budinya tersebut. Manusia diharapkan untuk membangun alam alam semesta sehingga dapat dijadikan tempat hunain yang nyaman sekaligus hal - hal yang terkandung didalamnya dapat pula dimanfaatkan buat kepentingan hidupnya.

Namun karena berbagai hal dari karakter kemanusiaannya, manusia niscaya membutuhkan wahyu (sebagai pedoman dan keterangan atas segala sesuatu), yang memiliki aksioma-aksioma kebenaran universal, agar dapat memastikan bahwa pekerjaan manusis tersebut berjalan pada tempatnya.

Islam dapat berfungsi sebagai azas pandangan dunia, karena ia merupakan landasan epistemologis sehubungan dngan cara pandang manusia, baik dalam menyikapi perilaku alam semesta (kosmos), maupun pola perilaku sesamanya. Karena antara wahyu Allah dan hukum alam merupakan satu kesatuan hukum (Unity of low) yang diciptakan oleh Allah. Sehingga hubungan antara keduanya dapat berjalan dengan selaras dan harmonis.

Islam dapat dipandang sebagai falsafah universal, yang kebenarannya dapat berlaku dan diterima secara univrsal, serta dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterjemahkan dalam situasi historis (ruang dan waktu) dalam keadaan bagaimanapun. Karena ia berasal dari zat yang transenden, yang meliputi seluruh alam semesta

2. Saran - saran.

Umum :

Upaya-upaya yang tak kenal lelah dan putus asa dari para mujahid (pejuang dan pemikir) Islam senantiasa penulis harapkan dalam rangka memberikan penjelasan dan aktualisasi (secara rasional dan kultural) Islam guna menumbuhkan kembali citra-citra positif dalam penghadapannya dengan modernisme barat, dimana pada masa-masa yang lalu dan pada segi-segi tertentu terjadi hingga kini, barat menampakkan wataknya yang tiranik dan eksploitatif terhadap dunia Islam. Kegagalan barat dalam memahami dunia islam tersebut disamping karena faktor-faktor internal yang ikut memberi karakter pada wajah peradabannya, adalah disebabkan karena kegagalan umat Islam sendiri dalam memberikan penjelasan-penjelasan Islam secara rasional dan usaha-usahanya dalam membangun citra kultural umat islam yang simpatik dan penuh persahabatan.

Para mujahid Islam meningkatkan intensitas kepedulian dan keaktifannya dalam forum-forum atau wacana-wacana (terutama yang bersifat ideologis atau keagamaan) yang berskala massif (global).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mudah-mudahan melalui medium-medium dan cara-cara yangh demikian, gagasan-gagasan dasar Islam yang bersifat universal tersebut menempati ruang tersendiri dalam hati dan obsesi para tokoh dan pemikir dunia (terutama barat). semoga demikian.

Khusus

Kajian tentang Islam Sebagai Azas Pandangan Dunia Universal ini sesunggunya masih bersifat pengenalan dan pengantar, oleh karena itu sangat iperlukan kajian yang lebih intensif dan integral. Dalam mengkaji Islam khususnya dalam menanggapi berbagai pemikiran para filosof , kiranya kita harus memahami konsep utama yang secara orisinal bersumber pada Al-qur'an , sehingga setiap perbedaan pemikiran dapat diselesaikan dengan merujuk kepadanya. Dan karena itu kajian filsafat tentang Islam khususnya sebagai pandangan hidup (view of life), perlu adanya metode pengajaran yang tepat dibangku akademis (S1).

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat kami kemukakan dengan harapan semoga dapat memberikan kesadaran baru bagi umat Islam. Melalui skripsi ini diharapkan dapat menggugah umat Islam tentang Islam sebagai azas pandangan dunia universal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id